

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam kesempatan ini penulis akan menyimpulkan kajian penelitian yang penulis lakukan kedalam beberapa poin sebagai berikut.

1. Bentuk interaksi simbolik nama panggilan yang terjadi di kalangan pondok pesantren lirboyo unit Darussalam semisal dengan panggilan gus yang di tujukan untuk putra kiyai dalam hal ini agus Aminullah dan panggilan Ning untuk putri kiai yang dalam kasus pondok Darussalam adalah Ning anah namun nama panggilan ini tidak berlaku hanya dalam pondok Lirboyo Unit Darussalam saja melainkan juga terjadi di beberapa pondok pesantren sekitar Lirboyo, dan beberapa pondok lain di sekitar jawaw timur. Bentuk interaksi simbolik antar santri dan dzuriyat (keluarga Kiai) ini dilakukan atas dasar memuliakan putra putri kiai.

Adapun bentuk interaksi simbolik antar santri juga terjadi contohnya nama Irfan di panggil dengan sebutan Gendut, hal demikian dilakukan oleh para santri karena sudah menjadi kearifan lokal dan sebagai bentuk keakraban anatar santri.

2. Dampak dari interaksi simbolik nama panggilan yang terjadi di pondok pesantren Darussalam

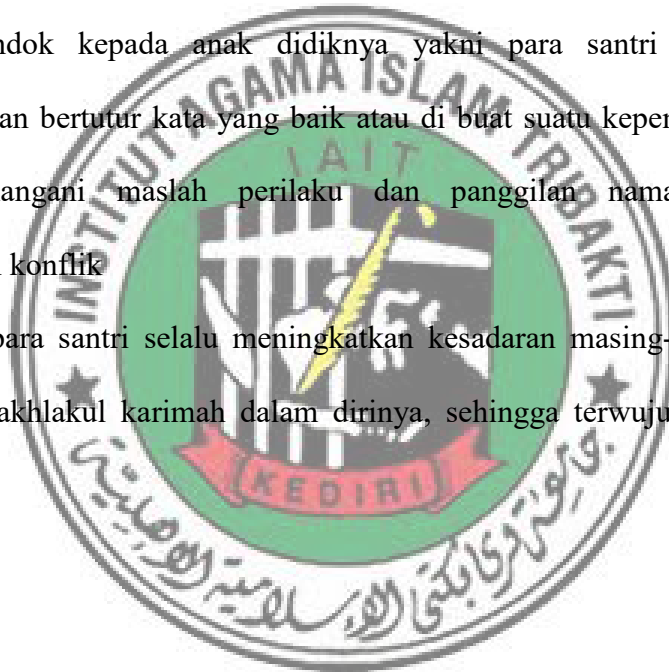
Nama panggilan dan julukan sudah terjadi sejak dulu kala dan masyarakat mengenal fenomena ini sebagai hal yang positif dalam konteks keakraban, dimana pengujaran julukan ditujukan untuk mengekspresikan kedekatannya melalui panggilan nama. Namun nyatanya tidak semua julukan yang diujarkan ada dalam konteks keakraban, beberapa nama julukan bisa dikategorikan dalam pencemoohan dan ejekan. Seiring berkembangnya zaman, nama julukan ini sangat bisa dimungkinkan untuk masuk ke dalam kategori seperti *Name Calling Bullying*, yang

tentu saja berdampak buruk pada kesehatan mental seseorang yang mengalaminya, memicu masalah kesehatan, merasa takut dan malas untuk berangkat ke sekolah, mengalami penurunan prestasi akademik, dan berpikiran untuk membalas dendam.

B. Saran-Saran

Sebagai kata penutup, berdasarkan paparan data penulis mempunyai saran- saran:

- a. Diharapkan panggilan nama yang diantara santri itu tidak berkesan menyinggung perasaan seseorang karena hal demikian tentu akan menimbulkan konflik perpecahan dalam pertemanan.
- b. Diharapkan pengurus untuk selalu senantiasa memberikan nasihat pada setiap kegiatan pondok kepada anak didiknya yakni para santri untuk selalu berperilaku dan bertutur kata yang baik atau di buat suatu kepengurusan yang khusus menangani masalah perilaku dan panggilan nama yang bisa menimbulkan konflik
- c. Diharapkan para santri selalu meningkatkan kesadaran masing-masing untuk menerapkan akhlakul karimah dalam dirinya, sehingga terwujud kepribadian yang baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Asrohah, *Pelembagaan Pesantren Asal usul dan Perkembangan Pesantren Di Jawa*.
- Chaer, *Tata Bahasa Baku yang Disempurnakan*, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1997.
- Dawam Rahardjo (ed), *Pesantren dan Pembaharuan*, Jakarta: LP3S, 2009.
- Djamas, Nurhayati. *Dinamika Pendidikan Islam di Indonesia Pasca Kemerdekaan* Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- Dlofier, Zamakhsyari. *Tradisi Pesantren, studi Tentang Pandangan Hidup Kyai*, Jakarta: LP3ES, 2011.
<https://lirboyo.net>.
- Khumaidi. *Sapaan di Lingkungan Pesantren*: Yogyakarta: Program Studi Ilmu Linguistik FIB UGM.
- Littlejohn, Stephen W. dan Karen A. Foss All, *Teori komunikasi*.
- Majid, Nurcholis. *Bilik Bilik Pesantren: Sebuah Potret Perjalanan*. Jakarta: Paramadina.
- Machmiyah, Siti. *Interaksi Simbolik Santri Pondok Pesantren Al-Amin Pabuaran Purwokerto Dalam hidup*, Ilmu Komunikasi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mulyana, Deddy. *Human Communication: Konteks-Konteks Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.
- , *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar Bandung*: Remaja Rosdakarya, 2003.
- Mulyana, Dedi. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosda. 2006.
- Mahfudz, Sahal. *Nuansa Fiqih Sosial*, Yogyakarta: LKIS, 2004.
- Moeleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif* , Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006.
- Muhadjir, Noeng. *Metode Penelitian Kualitatif, Pendekatan Posivistik, Rasionalistik, Fenomenologik, dan Realisme Metaphidik*, Yogyakarta: Rake Sarasin, 2011.
- ND, Anggraini. *Stigmatisasi Penggunaan Nama Sapaan di Kalangan Santri Pondok Pesantren Kiai Ageng Selo Dukuh Selogringging, Desa Tulung, Kecamatan Tulung, Kabupaten Klaten Surakarta* Skripsi : FKIP.
- Observasi pada tanggal 31 Maret 2021, Pukul 09:30 WIS di lingkungan Pondok Pesantren Haji ya'qub Lirboyo Kediri.

Pernadi, Irfan. Pola Komunikasi Pendidikan Pesantren Salafiyah Studi Kajian Interaksionisme Simbolik Pondok Pesantren MisbahulKhoir Bojong Purwakarta Universitas Pasundan.

Pusat Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi ke tiga, cet ketiga, Jakarta : Balai Pustaka, 2005.

Ridwan, *Statistika Untuk Lembaga dan Instansi Pemerintah/Swasta*, Bandung: Alfabeta, 2013.

S, Kartomihardjo. *Bahasa Cermin Kehidupan Masyarakat*, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1988.

Sunani, Ulya. *Interpretasi Makna Sapaan Mas Terhadap Etnik Jawa Di Makassar* , Universitas Al-As'asyariah Mandar.

Sunyoto, Agus. *Atlas Walisongo*, Surabaya: Indonesia, 2019.

Saleh, Abdur Rahman. *Pedoman Pembinaan Pondok Pesantren*, Jakarta: Departemen Agama RI, 2010.

Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, Yogyakarta: UII Press, 2005.

Sugiyono, *Memahami Penelitian*, Bandung: CV Alfabeta, 2005.

Tanzeh, Ahmad dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, Surabaya: Elkaf, 2006.

T, Thamrin. "*Sistem Sapaan dalam Bahasa Minangkabau*", Tesis Pascasarjana Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, 1999.

West, Richard dan Lynn H. Turner, *Pengantar Teori Komunikasi. Analisis dan Aplikasi*.

Wawancara Bapak Fatkhurrohman, pada tanggal 20 Juni 2021, di Pondok Pesantren darussalam.

Wawancara Agus ihdal umam pada tanggal 18 juni 2021.



LAMPIRAN



PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : AINUL IZI R.K
NPM/NIRM : 17.03.0.0682/2017.4.008.0411.1.000433
Jurusan/Program Studi : KPI
Fakultas : DAKWAH

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.



Kediri, 27 Juli 2021
Yang membuat pernyataan

AINUL IZI R.K

RIWAYAT HIDUP

Ainul Izi R.K lahir di Magelang pada tanggal 05 Maret 1996, anak kedua dari bapak Sudibyo dan ibu Umi Cholifah, yang beralamatkan di Dusun. Jrebeng, desa Giriwetan Kec. Grabag, Kab. Magelang, Prov. Jawa Tengah. Ketika membuat tulisan ini sedang menyelesaikan (S-1) jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Tribakti (IAIT) Kediri.

Riwayat pendidikan pada SDN Giriwetan tamat tahun 2008; MTS Tribakti tamat tahun 2011; SMA Hidayatul Mubtadi'IN tamat tahun 2016; gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Sos) S1 Komunikasi Dan Penyiaran Islam (KPI) pada tahun 2021 di Institut Agama Islam Tribakti (IAIT) Kediri.

Aktif di Madarash Ihya Ulumiddin sebagai pengajar dari tahun 2020 sampai tulisan ini dibuat.

